

BAB IV

METODE

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik dengan disain studi potong lintang atau survei. Studi potong lintang merupakan gambaran penyakit, kesehatan, medis, dan fenomena psikososial yang terjadi pada saat kurun waktu. Studi potong lintang merupakan studi observasi yang melihat hubungan, perbedaan variabel, dan perubahan karakteristik dalam populasi penelitian. (Timmreck 2005, p.227)

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Metro Jakarta Timur. Penelitian dilakukan di minggu akhir bulan Mei hingga minggu pertama bulan Juli tahun 2008.

4.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan kejadian kecelakaan lalu lintas pada tahun 2007. Sampel penelitian yakni pengendara kendaraan sepeda motor yang mengalami kecelakaan lalu lintas di daerah Jakarta Timur selama tahun 2007. Adapun kriteria sampel ialah pengendara sepeda motor yang menjadi tersangka atau yang menabrak dan identitasnya tercatat. Pengendara sepeda motor yang tidak lengkap identitasnya atau kasus yang tabrak lari tidak dimasukkan dalam sampel.

Selain itu, untuk melihat tren maka data kecelakaan lalu lintas pada tahun 2006 diikutsertakan dalam sampel penelitian. Dikarenakan tujuan di atas maka criteria sampel tahun 2006 yang masuk dalam penelitian yaitu pengendara sepeda motor yang menjadi tersangka dan diketahui jam, tanggal, dan bulan kejadian saat terjadinya kecelakaan.

4.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data berasal dari laporan polisi berdasarkan keadaan awal di tempat kejadian perkara (TKP) dan rekapitulasi data administrasi kecelakaan lalu lintas tahunan Satlantas Polres Jaktim.

4.5. Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data

Laporan polisi selama satu tahun yakni dari bulan Januari hingga Desember 2007 dikumpulkan lalu dipilah berdasarkan pengendara sepeda motor yang menjadi tersangka atau yang menabrak. Setelah data tersebut didapat, lalu dibuat template berdasarkan variabel yang tercatat pada laporan polisi tersebut. Variabel tersebut ialah hari, tanggal, dan jam kejadian, tempat terjadinya kecelakaan, jenis kendaraan yang ditabrak, identitas pengemudi, keadaan jasmasi dan rohani pengemudi sebelum terjadi kecelakaan, keadaan cuaca, jalan, posisi tabrakan, akibat tabrakan, penyebab kecelakaan, dan tempat rujukan.

Data dientry dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office Excel 2003*, dan pengentrian data dilakukan per bulan. Setelah seluruh data dientry, data ditransfer ke perangkat lunak *SPSS 13.0 for Windows*. Lalu data tersebut diedit dan dipilah dengan variabel baru. Variabel tersebut adalah nama pengendara, jenis

kelamin, pekerjaan, pendidikan, umur, situasi lalu lintas, cuaca, curah hujan, jenis sepeda motor yang digunakan pengendara, tipe tabrakan, jenis yang ditabrak, jam kejadian, hari, bulan, tanggal kejadian, akibat kejadian, bagian cidera.

Dalam pengentrian, data mengalami coding yakni kegiatan mengklasifikasi data dan memberi kode untuk masing-masing sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data. Kemudian, data mengalami editing yakni penyuntingan data yang dilakukan sebelum proses pemasukan data. Setelah itu, data dikembangkan sesuai dengan masing-masing variabel yang ditetapkan. Lalu, data mengalami proses *cleaning* yakni kegiatan pengecekan kembali data-data yang sudah dientry untuk melihat apakah masih ada kesalahan atau tidak.

4.6. Analisa Data

Data dianalisis secara univariat. Hasil univariat tersebut menunjukkan kejanggalan yakni adanya data yang hilang, dan kesalahan penulisan, atau tidak terisi. Oleh karena itu data yang janggal di cross check ulang. Pengkroscekan data menggunakan sumber awal data yakni laporan polisi dan juga buku rekapitulasi data administrasi kecelakaan lalu lintas tahunan. Setelah itu, data kembali diolah dan dianalisis secara univariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi data berdasarkan karakteristik populasi yang diteliti, baik variabel independen maupun variabel dependen. Untuk itu dibuat Tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel independen dan dependen. Perangkat lunak yang digunakan ialah *SPSS 13.0 for Window* dengan analisis *Crosstabs* dan *Microsoft Office Excel 2003*.

Variabel independen yang diteliti yaitu pertama, karakteristik pengendara motor. Dalam variabel ini terdiri dari jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, umur. Kedua, karakteristik jalan dan lingkungan yakni kondisi lalu lintas, cuaca, dan curah hujan. Ketiga, karakteristik kendaraan meliputi jenis yang digunakan oleh pengendara sepeda motor, tipe tabrakan, dan jenis yang ditabrak. Keempat, karakteristik waktu yakni berdasarkan bulan, jam, hari, tanggal kejadian. Variabel dependen yakni karakteristik akibat kecelakaan yakni ada tidaknya cedera dan bagian tubuh yang cedera.

Analisa berikutnya yakni analisa bivariat. Analisis bivariat digunakan untuk menguji kemaknaan hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui seberapa besar kemaknaan hubungan kedua variabel dengan perhitungan odds ratio. Perangkat lunak yang digunakan ialah *SPSS 13.0 for Windows* dengan analisis regresi *binary logistic*.